

Edukasi Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Kegiatan Menghias Celengan Berbasis Pendekatan Partisipatif dalam Program Kuliah Kerja Nyata untuk Membentuk Literasi Keuangan Anak di SDN 02 Mlilir Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah

Berlian Dwi Puji Mulya^{*1}, Fatkhussalam², Nurul Badhik³, Shinta Putri Kiswanto⁴, Muhamad Taqwa⁵, Mazaya Azmi Zahira⁶, Taskiyatun Nufus⁷, Siti Luthfin Nuuriyyah⁸

^{1,2,3,5,6,7}Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo Semarang, Indonesia

⁴Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Walisongo Semarang, Indonesia

⁸Pendidikan Bahasa Arab, UIN Walisongo Semarang, Indonesia

*e-mail: ¹mulyaberlian45@gmail.com, ²fatkhussalam23@gmail.com,

³2203016119@student.walisongo.ac.id, ⁴callystap1005@gmail.com, ⁵muhamadtaqwaa@gmail.com,

⁶mazayaazmizahira.2004@gmail.com, ⁷taskiyatunnufus1712@gmail.com,

⁸2203026071@student.walisongo.ac.id

Abstrak

Kebiasaan menabung sejak dini merupakan keterampilan penting dalam membentuk karakter hemat, disiplin, dan tanggung jawab anak, namun kenyataannya sebagian besar siswa sekolah dasar masih cenderung menggunakan uang saku untuk kebutuhan konsumtif. Minimnya edukasi sederhana tentang pengelolaan uang menyebabkan rendahnya kesadaran menabung pada anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negri Walisongo Semarang di SDN 02 Mlilir dengan tujuan menanamkan kebiasaan menabung secara menyenangkan dan kreatif. Solusi yang ditawarkan berupa sosialisasi pentingnya menabung serta praktik menghias celengan sebagai media pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan 18 siswa kelas IV secara aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari sharing session, edukasi, hingga praktik menghias celengan dan dokumentasi dengan frame "Yuk Menabung". Hasil pelaksanaan menunjukkan siswa berpartisipasi dengan antusias, mampu menuangkan kreativitas dalam menghias celengan, serta menunjukkan pemahaman lebih baik mengenai pentingnya menabung.

Kata kunci: Kebiasaan Menabung, Kreativitas Anak, Literasi Keuangan Anak, Menghias Celengan

Abstract

The habit of saving from an early age is a crucial skill in shaping children's character, particularly in fostering frugality, discipline, and responsibility. However, in reality, most elementary school students tend to spend their pocket money on consumptive needs. The lack of simple financial education contributes to the low awareness of saving among children. This community service activity was carried out through the Community Service Program (KKN) of Walisongo State Islamic University Semarang at SDN 02 Mlilir, aiming to instill the habit of saving in a fun and creative way. The proposed solution involved raising awareness about the importance of saving and conducting a piggy bank decorating activity as an interactive learning medium. The method used was Participatory Action Research (PAR), actively involving 18 fourth-grade students in every stage of the activity, from sharing sessions and financial education to hands-on piggy bank decorating and documentation under the theme "Let's Save". The results showed enthusiastic student participation, the ability to express creativity through decorating, and an improved understanding of the importance of saving.

Keywords: Children's Creativity, Children's Financial Literacy, Piggy Bank Decorating, Saving Habits

1. PENDAHULUAN

Menabung merupakan salah satu kebiasaan positif yang perlu ditanamkan sejak usia dini agar anak memiliki keterampilan mengelola keuangan secara bijak di masa depan. Namun, kenyataannya banyak anak sekolah dasar yang belum memahami pentingnya menabung, bahkan cenderung menghabiskan uang saku untuk kebutuhan konsumtif sesaat. Hal ini disebabkan kurangnya edukasi mengenai pengelolaan uang yang sederhana dan sesuai dengan usia mereka

[1]. Sekolah, sebagai salah satu lingkungan pendidikan utama setelah keluarga, memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kebiasaan keuangan anak [2]. Selain sebagai upaya menanamkan kebiasaan finansial yang baik, program sosialisasi menabung juga dapat dikolaborasi dengan kegiatan yang merangsang kreativitas anak.

Kegiatan menghias celengan menjadi media yang tepat, karena selain mengajarkan konsep menyimpan uang, kegiatan ini juga melibatkan proses merancang bentuk, memilih warna, dan menghias sesuai ide masing-masing siswa. Pada usia sekolah dasar, anak berada pada tahap perkembangan yang menuntut stimulasi imajinasi dan keterampilan motorik halus [3]. Dengan mengaitkan kegiatan menabung dengan proses kreatif, siswa tidak hanya belajar nilai ekonomis, tetapi juga memperoleh pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Celengan yang mereka hias sendiri akan memiliki nilai emosional, sehingga mendorong motivasi anak untuk menggunakannya secara konsisten dalam menabung. Oleh karena itu, melalui kegiatan sosialisasi menabung yang dikombinasikan dengan kegiatan menghias celengan, siswa SDN 02 Mlilir dapat belajar secara langsung dan menyenangkan tentang manfaat menabung serta cara mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejumlah studi menunjukkan bahwa edukasi menabung berbasis aktivitas nyata (hands-on) dan media celengan efektif meningkatkan pemahaman serta minat anak untuk menyisihkan uang saku. Program “edukasi menabung dengan kreasi celengan botol” menemukan penurunan perilaku konsumtif dan meningkatnya kesadaran menabung pada siswa SD melalui pelatihan dan pendampingan langsung [4]. Studi lain pada siswa SD melaporkan bahwa sosialisasi menabung sejak dini mencapai tujuan utama seperti pemahaman konsep menabung, manfaat, dan cara penerapannya [5]. Pendekatan interaktif juga terbukti efektif: kegiatan edukasi menabung berbasis permainan dan simulasi untuk anak usia SD meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta [6]. Secara spesifik, penggunaan celengan sebagai produk kreativitas menonjol dalam beberapa pengabdian: pembuatan celengan kreasi memotivasi anak menabung di rumah dan memperkuat dukungan orang tua guru [7], serta model “celengan botol air mineral lukis” memadukan literasi keuangan dengan kegiatan seni yang menyenangkan bagi anak [4].

Meskipun berbagai kegiatan edukasi menabung dan pembuatan celengan telah banyak dilakukan, praktik di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan tersebut belum sepenuhnya diterapkan secara terpadu dan kontekstual sesuai dengan kondisi mitra. Di SDN 02 Mlilir, kegiatan edukasi menabung masih terbatas pada penyampaian informasi secara lisan, tanpa didukung media pembelajaran yang melibatkan kreativitas dan partisipasi aktif siswa. Akibatnya, pemahaman siswa tentang menabung belum diikuti dengan kebiasaan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep edukasi menabung yang ideal dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan edukasi menabung dengan aktivitas kreatif yang dekat dengan dunia anak agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak dini pada siswa SDN 02 Mlilir terkhususnya pada kelas IV melalui pendekatan yang menyenangkan dan kreatif. Dengan mengombinasikan sosialisasi menabung dan praktik menghias celengan sebagai media pembelajaran interaktif, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya mengelola uang saku, termotivasi untuk menabung secara rutin, mampu menuangkan ide dan imajinasi mereka dalam bentuk karya celengan yang unik, serta membentuk karakter hemat, disiplin, dan kreatif pada anak, sehingga nilai-nilai tersebut dapat terus terbawa hingga mereka dewasa.

2. METODE

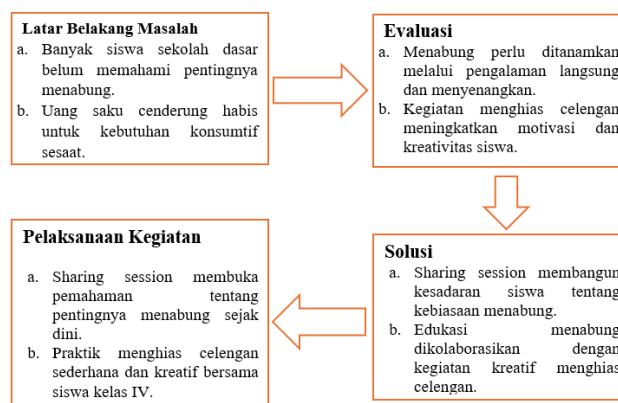
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam rangka menjalankan salah satu program kerja dari Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) UIN Walisongo Semarang yang ke-20 di SDN 02 Mlilir Desa Mlilir, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang pada hari Kamis, 24 Juli 2025. Penelitian ini terfokus pada sosialisasi pentingnya menabung sejak dini,

menghias celengan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan juga meningkatkan minat siswa dalam menabung sejak dini.

kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu metode yang tak hanya mengamati, tetapi juga memberdayakan dan melibatkan partisipan sebagai pelaku utama dalam proses perubahan [8]. Dalam pelaksanaannya, siswa, guru, dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk mendorong keterlibatan langsung siswa sebagai subjek kegiatan, sehingga proses edukasi tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui praktik nyata. Dalam pelaksanaannya, siswa berperan sebagai peserta aktif yang terlibat dalam diskusi, praktik menghias celengan, serta refleksi sederhana terhadap manfaat menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal berupa perencanaan dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi menabung yang disampaikan melalui metode ceramah interaktif untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya menabung, pengelolaan uang saku, serta manfaat memiliki kebiasaan menabung sejak dini. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan praktik menghias celengan di dalam kelas, di mana siswa didampingi secara langsung dalam menghias celengan sesuai dengan kreativitas dan imajinasi masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap celengan yang dibuat, sehingga mendorong motivasi siswa untuk menggunakannya secara konsisten sebagai media menabung. Sebagai bentuk apresiasi dan penguatan pesan edukatif, setiap siswa didokumentasikan menggunakan frame bertuliskan “Yuk Menabung” sebagai pengingat visual untuk membiasakan diri menabung.

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung. Indikator evaluasi meliputi tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti setiap tahap kegiatan, kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali manfaat menabung, serta keterlibatan aktif siswa dalam praktik menghias celengan. Selain itu, perubahan sikap siswa diamati melalui respons verbal, minat untuk mulai menabung, dan kesediaan siswa menggunakan celengan hasil karya sendiri. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menilai dampak kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kesadaran menabung dan kreativitas siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Alur Perencanaan dan Pelaksanaan Program Edukasi Menabung

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan secara tatap muka dengan pendampingan langsung oleh Mahasiswa KKN bersama siswa kelas 4 SDN 02 Mlilir pada Kamis, 24 Juli 2025. Kegiatan diawali dengan *Sharing Session* dan penyampaian edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini oleh tiga orang dari tim KKN, kemudian dilanjutkan dengan

kegiatan menghias celengan kreatif sebagai media praktik menabung yang didampingi oleh 15 anggota KKN dan diikuti oleh 18 siswa. Seluruh alat dan bahan telah disediakan oleh tim KKN, namun siswa tetap diminta untuk membawa beberapa alat untuk menunjang kegiatan, seperti gunting dan lem kertas. Adapun barang-barang yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Gunting: digunakan untuk memotong kertas warna-warni atau hiasan lain yang akan ditempel pada celengan.
2. Kertas warna-warni: berfungsi sebagai bahan utama untuk menghias celengan agar terlihat menarik dan lebih kreatif.
3. Double tape: dipakai untuk merekatkan hiasan kertas atau ornamen kecil ke permukaan celengan dengan lebih rapi.
4. Lem kertas: digunakan sebagai perekat tambahan pada bagian hiasan yang membutuhkan daya rekat lebih kuat.
5. Spidol warna-warni: berfungsi untuk menambahkan tulisan, gambar, atau motif kreatif langsung pada celengan.

Adapun detail kegiatan pelaksanaan Progam Kerja KKN ini adalah sebagai berikut:

1. *Sharing Session*: Pengalaman dan Kebiasaan Menabung Siswa
Sharing Session ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menggali pemahaman serta pengalaman siswa dalam menggunakan uang saku sehari-hari. Pada kegiatan ini, tim KKN mengajak siswa kelas IV SDN 02 Mlilir untuk bercerita mengenai kebiasaan mereka, apakah lebih sering langsung menghabiskan uang saku atau menyisihkannya untuk ditabung.



Gambar 2. Siswa bergantian bercerita mengenai penggunaan uang saku

Sharing Session ini bertujuan untuk membuat siswa merasa dekat dengan topik yang dibahas [9], sehingga mereka dapat menyadari sendiri pola penggunaan uang sakunya. Melalui berbagi cerita dan tanya jawab, siswa mulai memahami bahwa menabung tidak hanya bermanfaat untuk membeli barang yang diinginkan, tetapi juga melatih kedisiplinan dan kebiasaan hemat sejak dini.

2. Edukasi pentingnya menabung sejak dini
Pada tahap edukasi, siswa diberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai arti penting menabung sejak dini. Tim KKN menjelaskan berbagai manfaat menabung, antara lain membentuk kebiasaan hemat, melatih kedisiplinan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mengelola uang saku. Penjelasan disampaikan dengan bahasa sederhana agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar, serta dilengkapi dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian dengan kalimat sederhana dan juga mencontohkan dengan hal-hal nyata dalam kehidupan sehari-hari ini menjadikan siswa lebih memahami materi yang disampaikan [10]. Melalui edukasi ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep menabung, tetapi juga mampu

mempraktikkannya secara konsisten dengan bantuan media celengan yang telah mereka miliki.



Gambar 3. Mahasiswa KKN memberikan edukasi materi pentingnya menabung sejak dini

3. Pelaksanaan kegiatan menghias celengan dengan kreativitas siswa
Pelaksanaan kegiatan inovasi dan kreativitas siswa dalam menghias celengan dimulai dengan beberapa langkah, yaitu:
 - a. Menyiapkan alat dan bahan seperti gunting, kertas warna-warni, lem, spidol, dan double tip,
 - b. Membagikan celengan sederhana kepada setiap siswa,
 - c. Siswa diminta menghias celengan sesuai dengan ide dan kreativitas masing-masing menggunakan bahan yang telah disediakan dengan didampingi Mahasiswa KKN,



Gambar 4. Pembuatan celengan oleh siswa didampingi mahasiswa KKN

- d. Setelah selesai, setiap siswa difoto satu per satu menggunakan frame bertuliskan “Yuk Menabung” sebagai bentuk apresiasi dan pengingat pentingnya menabung.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan

4. Evaluasi dan Refleksi Bersama

Tahap evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab secara bersama-sama antara siswa dan tim Kuliah Kerja Nyata. Pada sesi ini, siswa diajak untuk merefleksikan kembali materi yang telah disampaikan, seperti manfaat menabung, cara mengelola uang saku, serta rencana mereka untuk mulai menabung menggunakan celengan yang telah dihias. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, perubahan sikap terhadap kebiasaan menabung, serta respons siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan menghias celengan ini berlangsung dengan penuh antusiasme, siswa terlihat bersemangat menuangkan imajinasinya pada celengan yang mereka miliki. Aktivitas yang menyenangkan ini tidak hanya menumbuhkan kreativitas, tetapi juga memberikan pengalaman langsung yang mendorong siswa lebih termotivasi untuk menabung secara konsisten di rumah [11].

Setelah pelaksanaan sosialisasi menabung dan menghias celengan ini, terlihat adanya perubahan pemahaman dan sikap siswa terhadap kegiatan menabung. Jika sebelumnya siswa cenderung memandang menabung sebagai kegiatan menyimpan sisa uang saku tanpa perencanaan, setelah kegiatan ini siswa mulai memahami menabung sebagai kebiasaan yang perlu dilakukan secara sadar dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan serta kemampuan mereka menjelaskan kembali manfaat menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan tersebut diperkuat melalui kegiatan menghias celengan yang berlangsung dengan penuh semangat, di mana siswa terlihat antusias menuangkan imajinasinya pada celengan yang mereka miliki. Aktivitas kreatif ini tidak hanya menumbuhkan kreativitas dan melatih keterampilan motorik halus, tetapi juga memberikan pengalaman langsung yang mendorong siswa lebih termotivasi untuk menabung secara konsisten di rumah. Dengan pembelajaran yang aktif dan partisipatif, kegiatan ini berkontribusi dalam menanamkan kebiasaan finansial positif sejak dini serta membentuk karakter hemat dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan berbagai program edukasi menabung yang telah dilaksanakan pada siswa sekolah dasar. Sari dkk. dalam kegiatan *Literasi Keuangan Melalui Kreativitas: Celengan Botol Air Mineral Lukis untuk Anak-Anak* menunjukkan bahwa aktivitas menghias celengan berbasis kreativitas mampu meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya menabung sekaligus menumbuhkan minat anak untuk menyisihkan uang saku secara rutin [4]. Kegiatan tersebut menegaskan bahwa penggunaan media celengan hasil karya sendiri memberikan pengalaman belajar langsung yang efektif dalam menanamkan literasi keuangan sejak dini.

Temuan serupa juga disampaikan oleh Mutmainah dan Tresia melalui kegiatan *Edukasi Menabung Sejak Dini bagi Siswa Sekolah Dasar di Kawasan Tenggara Seberang*, yang berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap manfaat menabung serta mendorong perubahan sikap dari perilaku konsumtif menuju kebiasaan menabung [5]. Selain itu, Lelani dkk. dalam kegiatan *Pendekatan Interaktif dalam Edukasi Menabung untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa* menegaskan bahwa pendekatan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam memahami konsep literasi keuangan secara lebih mendalam [6].

Selanjutnya, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Rosmadewi dkk. melalui *Sosialisasi dan Motivasi Pentingnya Menabung kepada Anak-anak Sejak Usia Dini untuk Bekal Masa Depan* menegaskan pentingnya edukasi menabung dalam pembentukan karakter hemat dan tanggung jawab anak [7]. Sejalan dengan berbagai kegiatan tersebut, pengabdian masyarakat ini mengintegrasikan sosialisasi menabung dan aktivitas menghias celengan dalam satu rangkaian kegiatan yang kontekstual dan menyenangkan, sehingga mampu mendorong perubahan pemahaman dan sikap siswa terhadap kebiasaan menabung serta memperkuat pembentukan karakter hemat sejak usia sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata di SDN 02 Mlilir yang mengombinasikan sosialisasi menabung dan praktik menghias celengan kreatif memberikan hasil positif bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung sejak dini serta mendorong sikap positif dalam mengelola uang saku. Pendekatan yang interaktif dan menyenangkan menjadikan siswa lebih antusias dan terlibat aktif selama kegiatan berlangsung.

Manfaat kegiatan terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa, kemampuan siswa menjelaskan kembali manfaat menabung pada sesi evaluasi tanya jawab, serta munculnya motivasi siswa untuk menabung menggunakan celengan hasil karya sendiri. Aktivitas menghias celengan berperan sebagai media pembelajaran yang efektif karena mengintegrasikan literasi keuangan dengan kreativitas, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian ini memiliki potensi keberlanjutan untuk diterapkan secara berkelanjutan di sekolah mitra, baik melalui pembiasaan menabung di kelas maupun pengintegrasian kegiatan serupa dalam program sekolah. Sebagai pengembangan kegiatan, program edukasi menabung berbasis aktivitas kreatif dapat diperluas ke kelas lain serta didukung dengan evaluasi sederhana secara berkala agar kebiasaan menabung siswa dapat terus terpantau dan berkembang secara konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak sekolah SDN 02 Mlilir yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan kerja sama sehingga program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul “Edukasi Kesadaran Menabung Sejak Dini melalui Sosialisasi dan Menghias Celengan di SDN 02 Mlilir” dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Universitas Walisongo Semarang yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN ini, sehingga mahasiswa dapat menjalankan pengabdian kepada masyarakat secara optimal. Harapan kami, kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini sekaligus menjadi dasar untuk keberlanjutan program serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Sumanti, E. Nilda, and D. Syarif, “Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini di Sekolah Dasar Nomor 040/XI Desa Koto Limau Manis,” *RANGGUK J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–4, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/view/3565>
- [2] I. Haryanti, P. Muniarty, W. Arlin, A. Ananta, and Molita, “Edukasi menanamkan gemar menabung kepada anak sekolah dasar,” *Masy. J. Pengabdi.*, vol. 1, no. 2, pp. 220–224, Dec. 2024, doi: 10.58740/m-jp.v1i2.296.
- [3] Abd. Rahman Hakim Hasibuan, Abdi Maulana, Diha Stephenia Samosir, and Syahrial Syahrial, “Perkembangan Kognitif Pada Anak Sekolah Dasar,” *J. Sade. Publ. Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 120–125, Apr. 2024, doi: 10.61132/sadewa.v2i2.753.
- [4] W. I. Sari, K. D. Yuangga, and H. Zainuri, “Literasi Keuangan Melalui Kreativitas: Celengan Botol Air Mineral Lukis untuk Anak-Anak,” *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 54–58, 2024, [Online]. Available: <https://journal.stiemifdasubang.ac.id/index.php/jpm/article/view/36>
- [5] S. Mutmainah and Y. Tresia, “Edukasi Menabung Sejak Dini bagi Siswa Sekolah Dasar di Kawasan Tenggara Seberang,” *J. Pengabdi. Kreat. Pendidik. Mahakam*, vol. 3, no. 2, pp. 133–139, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip->

- uwgm.ac.id/index.php/jpkpm/article/view/1501
- [6] S. Lelani, F. Firdaus, J. S. Hartono, and A. Zahro, "Pendekatan Interaktif dalam Edukasi Menabung untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa di SB Kampung Bharu Malaysia," *J. PKM Manaj. Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 273–281, Jul. 2024, doi: 10.37481/pkmb.v4i2.846.
- [7] Suci Rosmadewi, Endang Isnaini, Anis Fadhillah Pramono, and Salman Nasution, "Sosialisasi dan Motivasi Pentingnya Menabung Kepada Anak-anak Sejak Usia Dini untuk Bekal Masa Depan," *MENGABDI J. Has. Kegiat. Bersama Masy.*, vol. 2, no. 5, pp. 135–144, Oct. 2024, doi: 10.61132/mengabdi.v2i5.928.
- [8] F. Cornish *et al.*, "Participatory action research," *Nat. Rev. Methods Prim.*, vol. 3, no. 1, p. 34, Apr. 2023, doi: 10.1038/s43586-023-00214-1.
- [9] M. Ajeng, T. Rahayu, L. R. Amaliah, I. Faj, F. N. Dewi, and Z. Illyyin, "Sharing Session Penguatan Peran Pendidik Dalam Era Digital Melalui Strategi Penggunaan Media," *Semin. Has. Pengabdi. Masy. dan Kuliah Kerja Nyata*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2024, [Online]. Available: <https://journal.umg.ac.id/index.php/prosidingkkn/article/view/8914>
- [10] M. Anggraini, S. Mulyani, and D. M. Genta, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Konkret pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial," *J. Genta Mulia*, vol. 16, no. 1, pp. 141–151, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1406>
- [11] Roisiyatin and Fitria Khairunnisa, "Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini dengan Pelatihan Kreativitas Membuat Celengan Botol Bekas Masyarakat," *Qardhul Hasan Media Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 2, pp. 162–171, Aug. 2024, doi: 10.30997/qh.v10i2.13965.